

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

*Talkcation* generasi ke 6, yang memiliki konsep yang berbeda dengan *Talkcation* generasi sebelum-sebelumnya. Generasi sebelumnya konsep yang diusung untuk produksi adalah dengan konsep berada di dalam studio. Dalam perbedaan konsep yang signifikan membuat perencanaan produksi sedikit mengalami kemunduran dalam *tim line*. Dalam pergerakan kamera juga memiliki keterbatasan, sehingga *cameraman* diharuskan untuk berpikir kreatif.

Kreatifitas diperlukan dalam menciptakan *talkshow*, dengan hal tersebut akan mudah di dapatkan mengenai ide-ide yang belum tercipta dan kreatif. Terciptanya *Talkcation* tidak jauh-jauh dari perencanaan, penciptaan dan pengembangan yang maksimal dilakukan oleh tim.

Penggunaan visual *storytelling* dalam penyampaian di setiap *shot* sangat berpengaruh dalam menciptakan dramatisasi. Maka dari itu setiap *shot* diperlukan perancangan yang matang sebelum melakukan produksi. Melakukan riset secara langsung untuk datang ke tempat produksi akan membuat pemilih alat lebih efisien. Dramatisasi juga dapat diciptakan dengan tempat juga setiap *shot* yang diambil sudah mengikuti elemen pembentuk visual *storytelling*.

Dalam episode *Petsaga* memiliki banyak sekali penekanan dramatisasi yang dilakukan oleh *cameraman*, hal ini dapat dilihat dari banyaknya *shot* yang diambil. Penyampaian pesan yang matang diperlukan juga teknik-teknik pengambilan gambar, pencahayaan, dan juga pergerakan kamera. Penulis juga menemukan di setiap *shot* tidak sepenuhnya berhasil menggunakan teknik-teknik visual *storytelling* dikarenakan tempat untuk produksi tidak selalu mendukung. Dalam kasus ini *cameraman* memiliki kesulitan untuk pengambilan gambar, dikarenakan tempat yang sempit dan juga pencahayaan yang kurang memadai.

Konflik interaksi antara *host* dan narasumber sangat ditekankan dalam *talkshow* episode Petsaga, hal ini dilakukan dalam membangun harmoni dan suasa adegan. Namun dalam penekanan konflik interaksi ini akan terdapat elemen yang sesuai untuk membangun *shot* dan ada yang tidak sesuai. *Cameraman* memiliki kendala yang tidak terduga dalam tahap produksi seperti cuaca yang berubah-ubah dan jumlah orang yang berkunjung ke toko Petsaga, sehingga berdampak untuk pengembalian gambar berulang-ulang.

## 5.2. Saran

Dalam proses pengambilan gambar tidak semua *shot* dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Alat menjadi tantangan bagi *cameraman* dalam proses produksi *talkshow Talkcation* generasi ke 6 ini. Alat yang tidak begitu memadai yang dimiliki oleh RBTB membuat tim *Talkcation* untuk melakukan sewa peralatan, dimana hal ini akan memakan banyak anggaran. Dengan hal ini penulis memberikan saran sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi mitra magang MBKM RBTB, dalam proses magang tahun berikutnya untuk lebih memberikan dukungan seperti peminjaman alat-alat penunjang produksi *talkshow*.
2. Bagi mitra magang MBKM RBTB, ikut dalam kegiatan produksi untuk meningkatkan kedekatan dalam membangun *talkshow*, sehingga dapat diminimalisir kesalahan dalam produksi.